

PENGARUH LINGKUNGAN
WIRAUSAHAWAN DAN
PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA Studi
Kasus Pada Mahasiswa
Administrasi Bisnis Angkatan
2016-2018

Submission date: 28-Jan-2021 02:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 1496112997

File name: I_Cek_Similarity_AB_Aulia_Rehna_Ramadhani_1602095033.doc_2.docx (135.25K)

Word count: 3460

Character count: 23153

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

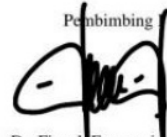
Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan
Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha
Pengarang : Aulia Rehna Ramadhani
NIM : 1602095033
Program Studi : S-1 Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal [Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2016-2018].

Samarinda, 25 Januari 2021

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Finnah Fourgoni S.Sos, M.Si
NIP. 19800709 200604 2 001



Ana Noor Andriana S.AB, M.AB
NIP. 19921101 201903 2 019

Bagian di bawah ini
DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Jurnal :		Petugas, [nama]
Volume :		
Nomor :		
Tahun :		
Halaman :		

**PENGARUH LINGKUNGAN WIRAUSAHAWAN DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA**
Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis
Angkatan 2016-2018

Aulia Rehna Ramadhani, Finnah Fourqoniah, Ana Noor Andriana
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara Muntai
No. 1 Gunung Kelua Samarinda,
E-mail: rauliarehna@gmail.com

ABSTRACK

This study aims to examine and analyze the effect of entrepreneurial environment and entrepreneurship education on business success in students of the 2016-2018 FISIP UNMUL Business Administration. This type of research is the quantitative type. In this study, using multiple linear regression analysis method. The test was carried out with the help of the IBM SPSS 22 application. The sample in the following study was 38 students as respondents. Based on the simultaneous test results, it shows that the entrepreneurial environment and entrepreneurship education have a significant influence on the success of the business. The partial test results show that the entrepreneur's environment has a significant effect on business success, while entrepreneurship education has no significant effect on the success of the business. The entrepreneurial environment is the most dominant variable having an influence on the success of the business of the 2016-2018 batch of 2016-2018 FISIP Business Administration students.

Keywords: Entrepreneurial Environment, Entrepreneurship Education, Business Success

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2016-2018. Jenis penelitian yaitu jenis kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Uji dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 22. Sampel pada penelitian berikut yaitu 38 mahasiswa sebagai responden. Berdasarkan hasil uji simultan menampilkan bahwa lingkungan wirausahawan dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji parsial menampilkan lingkungan wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Lingkungan wirausahawan merupakan variabel paling dominan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2016-2018.

Kata kunci : Lingkungan Wirausahawan, Pendidikan Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha

A. PENDAHULUAN

Saat ini kewirausahaan memegang peran penting sebagai pendorong meningkatnya perekonomian suatu negara. Kewirausahaan berperan sangat penting sebagai penunjang perekonomian negara, sebagaimana kewirausahaan sebagai penopang penyebaran perekonomian yang lebih baik, misalnya meningkatnya kesejahteraan masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran, mengurangi jumlah kriminalitas, mengembangkan standar hidup serta menyebarkan pendapatan dengan lebih merata. Wirausahawan selaku pemegang kendali di dalamnya memegang peranan penting guna mendorong tercapainya suatu tujuan usaha. Semakin banyak jumlah usaha yang ada maka persaingan bisnis pun kian meningkat, untuk mempertahankan bisnisnya, memaksa para wirausahawan mampu memikirkan langkah apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan, mengembangkan, dan menghadapi persaingan usaha guna tercapainya keberhasilan usaha. Dalam menciptakan seorang wirausahawan dapat dimulai melalui Lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi (Asmani, 2011). Faktor lingkungan berupa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab besar untuk membentuk karakter dan memberikan dukungan guna mengembangkan potensi dalam diri seorang wirausahawan. Adapun lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang wirausahawan, jika di lingkungan masyarakat terdapat banyak wirausahawan yang sukses membangun bisnisnya maka akan berdampak baik bagi seorang wirausahawan, wirausahawan akan termotivasi ingin menjadi sukses pula dalam berwirausaha.

Wawancara awal yang peneliti lakukan dengan beberapa Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2016-2018 Fisip Unmul yang bertahan menjalankan bisnis hingga saat ini namun tidak mengalami perkembangan, salah satu faktor tidak tercapainya suatu keberhasilan usaha disebabkan mereka tidak mengetahui apa yang harus dilakukan saat pesaing mulai meningkat guna untuk mempertahankan suatu bisnis dan kurangnya wadah untuk bertukar pikiran mengenai masalah bisnis. Dalam menghadapi persaingan usaha, lingkungan yang mendorong serta ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha, sehingga pelaku usaha akan memahami dan mengetahui apa langkah yang akan diambil, dan dapat berkonsultasi dengan teman-teman yang juga berwirausaha mengenai masalah bisnis yang dialami. Kemampuan dan pengetahuan seorang wirausahawan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Lingkungan yang mendukung wirausahawan tentu berperan penting. Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan adalah hal penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Agar keberhasilan usaha dapat tercapai tentu harus didorong oleh kemampuan

seorang wirausahawan dalam hal ilmu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan, keterampilan (kreatif dan inovatif), dan sikap dalam mengambil keputusan.

3 Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih tentang pengaruh lingkungan wirausahawan dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2016-2018.

B. KAJIAN LITERATUR

Kewirausahaan ialah ilmu yang membahas mengenai pengembangan serta pembangunan semangat berkreaitivitas dan berani untuk menanggung risiko terhadap suatu pekerjaan guna terwujudnya hasil karya tersebut (Fahmi2013:1). Lingkungan Wirausahawan adalah tempat dimana seorang wirausahawan hidup, dibesarkan serta bersosialisasi (Yusuf, 2012: 23). Faktor lingkungan berupa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan Keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Adapun lingkungan masyarakat adalah sekumpulan orang yang melakukan interaksi dengan anggota masyarakat lainnya, terutama anak dan remaja yang tinggal, saling mempengaruhi antara anggota masyarakat yang satu dengan yang lain (Semiawan, 2010: 1). Dari lingkungan inilah sikap dan perilaku seseorang akan terbentuk disebabkan ada dorongan, motivasi, perhatian, kasih sayang, dan bimbingan yang diberikan dari keluarga dan masyarakat. Sehingga anak mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. **Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran dan peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai kewirausahaan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya bertujuan untuk menanamkan minat berwirausaha sejak dini.** Dalam pendidikan kewirausahaan terdapat bahasan yaitu nilai serta bentuk kerja guna tercapainya keberhasilan. Tujuannya adalah mempersiapkan karakter seseorang dengan maksimal sebagai sosok yang berkarakter, keterampilan, serta pemahaman sebagai seorang wirausaha. Pendidikan karakter yang terintegrasi, dengan menggabungkan serta mengoptimalkan aktivitas pendidikan tidak resmi dalam konteks keluarga dengan pendidikan resmi yang ada di kampus adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan guna menyelesaikan permasalahan tersebut. 9 keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil jika bisnis tersebut mendapatkan keuntungan, walaupun itu bukan termasuk aspek tunggal yang dapat di lihat dari kesuksesan suatu usaha. Namun, keuntungan salah satu faktor penting karena keuntungan melambangkan tujuan dari bisnis. Apabila terjadi penyusutan ataupun ketidakstabilan keuntungan dalam suatu bisnis, maka suatu bisnis tersebut akan mengalami kesulitan untuk menjalankan aktivitas dalam usahanya (Henry Faizal, 2012: 201).

C. PELAKSANAAN DAN METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Dalam penelitian ini, data adalah angka maka penelitian ini dikatakan jenis penelitian kuantitatif dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2015:7).

Alat analisis yang digunakan penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda bermaksud untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, yang mana penelitian ini menguji pengaruh antara variabel bebas Lingkungan Wirausahawan (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap variabel terikat Keberhasilan Usaha (Y).

Populasi, Sampel, dan Sampling

Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2016-2018 yang berwirausaha adalah populasi dalam penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berjumlah 38 responden. Non Probability Sampling dengan jenis Sampling Jenuh ialah Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan guna mendapatkan informasi akurat, signifikan dan reliabel, hingga pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan lapangan.

Alat ukur data

Skala Likert merupakan alat guna menakar pendapat, sikap, serta pandangan orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2014:132). Dalam skala ini, variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator. Dalam Skala Likert, terdapat 5 (lima) skala/pilihan jawaban. 5 skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²), dan Uji hipotesis yang terdiri dari Uji F (Simultan), Uji t (parsial) dan Uji Dominan.

¹² Bentuk persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana Y merupakan Keberhasilan Usaha, a adalah Konstanta, b₁, b₂ adalah Koefisien regresi, X₁ adalah Lingkungan Wirausahawan dan X₂ adalah Pendidikan Kewirausahaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan analisis korelasi Bivariate Pearson. Analisis ini dilakukan dengan melihat skor total pada item pernyataan, sehingga item pernyataan dinyatakan valid sesuai dengan ketentuan uji dua sisi dengan taraf signifikan (0,05) dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Kode Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (38)	Hasil
Lingkungan Wirausahawan (X1)	1.1	,654	,320	Val
	1.2	,493	,320	Val
	1.3	,633	,320	Val
	1.4	,524	,320	Val
	1.5	,525	,320	Val
	1.6	,556	,320	Val
	1.7	,583	,320	Val
	1.8	,637	,320	Val
	1.9	,459	,320	Val
	1.10	,498	,320	Val
	1.11	,550	,320	Val
	1.12	,439	,320	Val
	1.13	,409	,320	Val
	1.14	,418	,320	Val
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	2.1	,604	,320	Val
	2.2	,771	,320	Val
	2.3	,496	,320	Val
	2.4	,627	,320	Val
	2.5	,531	,320	Val
	2.6	,686	,320	Val
	2.7	,564	,320	Val
	2.8	,633	,320	Val
	2.9	,391	,320	Val
	2.10	,606	,320	Val
	Y.1	,710	,320	Val
	Y.2	,688	,320	Val
	Y.3	,731	,320	Val
	Y.4	,822	,320	Val

Keberhasilan Usaha (Y)	Y.5	,776	,320	Val
	Y.6	,751	,320	Val
	Y.7	,568	,320	Val
	Y.8	,528	,320	Val
	Y.9	,511	,320	Val
	Y.10	,635	,320	Val

Sumber: Penelitian dari IBM SPSS Versi 22 (2020)

2 Dari hasil pemaparan tabel, maka item-item pernyataan tersebut dinyatakan valid karena sesuai dengan ketentuan uji validitas yaitu uji dua sisi dengan taraf signifikansi (0,05) dengan melihat perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan berdasarkan lampiran tabel distribusi nilai t_{tabel} untuk jumlah sampel 38 adalah sebesar 0,320.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2011:48). Metode Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (1-4, 1-5), suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika $\alpha > 0,60$. Adapun hasil dari uji reliabilitas bisa diamati pada tabel dibawah ini:

18 Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
X1	0,792	Reliabel
X2	0,744	Reliabel
Y	0,763	Reliabel

Sumber: Penelitian dari IBM SPSS Versi 22 (2020)

Hasil pemaparan tabel, maka item pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini dikatakan reliabel disebabkan nilai X1 adalah 0,792 lebih besar dari 0,60, untuk nilai X2 adalah 0,744 lebih besar dari 0,60, dan nilai Y adalah 0,763 lebih besar dari 0,60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai Asymp Sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika Asymp Sig $> 0,05$ maka distribusi data normal. Adapun hasil dari uji normalitas bisa diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	38
Normal Parameters ^{a,b} Mean	,0000000
Std. Deviation	5,15102152
Most Extreme Differences Absolute	,110
Positive	,047
Negative	-,110
Test Statistic	,080
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Penelitian dari IBM SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 yang berarti memiliki nilai residu yang normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel X, sehingga metode untuk menguji adanya multikolinieritas bisa diamati dari nilai Tolerance atau (VIF) Variance Inflation Factor, dengan ketentuan apabila nilai Tolerance > 0,1 dan (VIF) Variance Inflation Factor < 10,0 maka tidak ada multikolinieritas (Ghozali dalam Sujarweni, 2015:227). Sehingga hasil dari uji multikolinieritas bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X.1	,743	1,346	Tidak ada multikolinieritas
X.2	,743	1,346	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Penelitian dari IBM SPSS Versi 22 (2020)

Dari hasil pemaparan tabel, ditemukan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji gejala heterokedastisitas dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka adanya heterokedastisitas. Hasil dari uji heterokedastisitas Glejser pada penelitian ini bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
X.1	,225	Tidak ada Heteroskedastisitas
X.2	,417	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber: Penelitian dari IBM SPSS Versi 22 (2020)

Dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser ditemukan nilai sig > 0,05, akhirnya bisa dikatakan tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Waston (DW test) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 22 ditemukan nilai d sejumlah 2,183, dan akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson untuk nilai N=38 dengan sig 5%, sehingga ditemukan hasil uji autokorelasi seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

D	DI	Du	4-dl	4-du	Keterangan
2,183	1,373	1,594	2,627	2,406	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Penelitian dari IBM SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan pemaparan tabel ditemukan bahwa nilai d 2,183 ditempatkan di tengah nilai du 1,594 dan 4-du 2,406, maka dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	,479 a	,229	,185	5,296	,229	5,199	2	35	,011
---	-----------	------	------	-------	------	-------	---	----	------

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Wirausahawan

Sumber: Penelitian dari IBM SPSS Versi 22 (2020)

Dari tabel tersebut, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sejumlah ,479, apabila interval koefisien ,400 – ,599 artinya derajat jalinan variabel x dan y adalah sedang atau cukup (Sugiyono 2015:231). Sehingga, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sedang atau cukup antara Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,479 a	,229	,185	5,296	,229	5,199	2	35	,011

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Wirausahawan

Sumber: Data Penelitian dari IBM SPSS 22 (2020)

Dari pemaparan tabel bisa dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) adalah ,229, yang dimana persentase antara pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 22,9%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 22,9\% = 77,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 10

Hasil Uji F (Simultan)

Anova^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291,647	2	145,82	5,19	,011
	Residual	981,722	35	3	9	b
	Total	1273,368	37	28,049		

9
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Wirausahawan
Sumber: Penelitian dari IBM SPSS Versi 22 (2020)

Dari hasil perhitungan dari Uji F (Simultan) di atas, ditemukan nilai F_{hitung} jumlah 5,199 dan Sig. Sejumlah ,011, sementara itu nilai F_{tabel} adalah 3,270. Oleh karena itu perhitungan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} > nilai F_{tabel} ($5,199 > 3,270$) dan nilai Sig. $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$), maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

14 Uji t (Parsial)

Tabel 11
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,883	6,789		3,223	,003
Lingkungan Wirausahawan	,275	,123	,384	2,227	,032
Pendidikan Kewirausahaan	,168	,191	,152	,881	,384

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Penelitian IBM SPSS 22 (2020)

Dari hasil perhitungan uji t (parsial) di atas, didapati nilai t_{hitung} variabel Lingkungan Wirausahawan (X1) dengan jumlah 2,227 dan Sig. sejumlah 0,032, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,030. Oleh karena itu perhitungan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} > t_{tabel} adalah $2,227 > 2,030$ dan nilai Sig. $< 0,05$ adalah ($0,032 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima, hasilnya variabel Lingkungan Wirausahawan (X.1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Nilai t_{hitung} untuk Pendidikan Kewirausahaan (X2) adalah sejumlah $0,881 < t_{tabel}$ ($0,881 < 2,030$) dan nilai Sig. adalah ($0,384 > 0,05$). Sehingga hipotesis ditolak, hasilnya variabel Pendidikan Kewirausahaan (X.2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y).

Uji Variabel yang Paling Berpengaruh

Tabel 12
Hasil Uji Paling Berpengaruh

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,883	6,789		3,223	,003
Lingkungan Wirausahawan	,275	,123	,384	2,227	,032
Pendidikan Kewirausahaan	,168	,191	,152	,881	,384

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Penelitian IBM SPSS Versi 22 (2020)

Dari hasil pemaparan tabel tersebut, maka diketahui bahwa variabel yang paling memiliki pengaruh adalah variabel Lingkungan Wirausahawan (X1) sebesar 0,384. Demikian variabel X1 (Lingkungan Wirausahawan) merupakan variabel yang paling memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2016-2018.

E. PENUTUP

Variabel Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2016-2018. Secara parsial, variabel Lingkungan Wirausahawan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2016-2018. Sedangkan, variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2016-2018. Variabel Lingkungan Wirausahawan yaitu variabel yang paling memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2016-2018.

Disarankan untuk program studi dapat Mengembangkan mata kuliah penunjang tentang kewirausahaan serta keberhasilan usaha dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada mahasiswa serta Mengadakan lebih banyak praktik

secara langsung dalam berwirausaha. Program studi juga dapat merekrut pengajar dari praktisi lapangan berpengalaman sebagai pengajar serta menyediakan laboratorium bisnis yang memiliki fungsi sebagai tempat pengembangan skill berwirausaha mahasiswa, pelatihan, dan pelayanan konsultasi bisnis. Program studi diharapkan dapat Menyediakan fasilitas bagi mahasiswa yang mau berwirausaha di sekitar kampus seperti tempat untuk berwirausaha, dan alat penunjang seperti rak, lemari etalase, mesin cash register, mesin pos, timbangan, mesin fotocopy, komputer, internet, dan sebagainya yang dapat membantu mahasiswa yang ingin berwirausaha di kampus dan dapat menerapkan kegiatan OJT (On The Job Training) di perusahaan atau UKM bagi mahasiswa Administrasi Bisnis untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman di dunia nyata tentang kewirausahaan dengan wirausahawan yang telah sukses.

F. ¹ DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bps.go.id. 2019. "Tingkat Pengangguran Terbuka di Kalimantan Timur Sebesar 6,66 Persen". Pro Kalimantan Timur. 6 Mei. Diakses pada 6 Mei 2019. <https://kaltim.bps.go.id/pressrealese/2019/05/06/393/Februari-2019-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-di-kalimantan-timur-sebesar-6-66-persen.html>
- Christiana, Ana. 2018. ¹ *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat dan Keterampilan Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Angkatan 2014*. Skripsi. Universitas Mulawarman.
- Fahmi, I. 2013. *Kewirausahaan (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Bandung: ALFABETA.
- Fauziyah, N. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Angkatan 2015 dan 2016". *eJournal Administrasi Bisnis*, no. 3(Juli): 818-929.
- Ginting, Rio I L. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Karang Berombak*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Hanifati, Kinanti. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Sosial dan Lingkungan Wirausahawan Terhadap Perkembangan Usaha*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Katadata.co.id. 2019. "Jumlah Penduduk Indonesia 269 juta jiwa terbesar keempat dunia". Indonesia. 29 April. Diakses pada 29 April 2019. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/29/jumlah-penduduk-indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia>
- Noor, Henry Faizal. 2012. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Priyatno Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- ¹ Saroni, M. 2012. *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, Wiratna V. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Suryana. 2013. Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses). Jakarta: Salemba Empat.
- Tatang. 2012. Ilmu Pendidikan. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Wibowo, A. 2011. Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu. 2015. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- ² Yuliatin, Eni. 2017. Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2014-2016). Skripsi. Universitas Mulawarman.

PENGARUH LINGKUNGAN WIRAUSAHAWAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journals.unmul.ac.id

Internet Source

3%

2

ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

2%

3

digilib.unmul.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to University of Durham

Student Paper

2%

5

www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

1%

6

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

7

media.neliti.com

Internet Source

1%

8

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

1%

9	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
10	zainurulhartika.blogspot.com Internet Source	1%
11	www.scribd.com Internet Source	1%
12	123dok.com Internet Source	1%
13	Feti Anggraeni, Imanuddin Hasbi. "Successful Businesses in Sukabirus Food Court", Journal of Secretary and Business Administration, 2019 Publication	1%
14	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1%
15	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	1%
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
17	Altofu Rohman, Aglis Andhita Hatmawan. "ANALISIS PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA JASA PENGIRIMAN (Study Kasus Pada Pengguna Jasa JNE Express Across Nations Cabang Nganjuk)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018	1%

18 repository.iainpurwokerto.ac.id **1%**
Internet Source

19 Submitted to Universitas Negeri Jakarta **1%**
Student Paper

20 Submitted to iGroup **1%**
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On